

ABSTRAK

Komunikasi merupakan suatu jembatan dalam menghubungkan antara atasan dengan bawahannya, hubungan yang baik antara atasan dan bawahan dapat menggerakkan karyawannya kearah yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Atasan harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan bawahannya. Oleh karena itu diperlukan suatu komunikasi yang efektif dengan para bawahannya.

Adanya komunikasi yang efektif diharapkan karyawan akan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan informasi serta petunjuk yang didapat dari atasan. Adanya komunikasi yang efektif diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan khususnya, dan kinerja organisasi pada umumnya. Jika semua itu sudah tercapai maka tentu saja akan memudahkan organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel komunikasi atasan ke bawahan terhadap prestasi kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan Bank Artha Graha Cabang Surabaya yang berjumlah 70 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung pada responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, dimana variabel bebas adalah *direction* (X_1), *information* (X_2), *rationale* (X_3), *feedback* (X_4), *positive expression* (X_5), *negative expression* (X_6), dan *participation* (X_7) serta variabel terikat adalah prestasi kerja (Y), dengan persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$

Analisis regresi menghasilkan persamaan:

$$Y = 0,604 + 0,158X_1 + 0,107X_2 + 0,151X_3 + 0,159X_4 + 0,128X_5 - 0,097X_6 + 0,199X_7$$

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor komunikasi dari atasan ke bawahan yang meliputi *direction*, *information*, *rationale*, *feedback*, *positive expression*, *negative expression*, dan *participation*, baik secara bersama-sama maupun secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan, dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor *participation* memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan.

Keywords: Komunikasi, prestasi kerja